



Janjikan Relokasi Dekat Malioboro

Hasto Ingin Pelaku Usaha ABA Lebih Baik

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Setelah sempat dua kali perpanjangan kerja sama pengelolaan, penghuni Taman Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali Yogyakarta akhirnya menemukan titik temu. Ini setelah Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo langsung menemui juru parkir dan pedagang di ABA, Kamis (15/5/2025). Hasto menemui pelaku usaha di TKP ABA bersama dengan Wakil Wali Kota Wawan Harmawan dan Sekretaris

Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya. Hasto menawarkan lahan dekat dengan Malioboro yaitu bekas Menara Kopi di Jalan Abu Bakar Ali, Kotabaru. Sekitar tiga ratus meter dari lokasi saat ini. "Sambil berlinang air mata, Hasto mengakui, sebagai pelaku usaha pasti ada kekhawatiran saat menempati tempat baru. Tapi, ia memastikan, tak akan meninggalkan jukir dan pedagang begitu saja di Menara Kopi. "Saya membayangkan diposisi mereka. Ada satu kalimat yang membuat saya menangis yakni ketika ia mengatakan membuat pasar baru itu tidak mudah. Menurut saya pesan itu sangat kuat sekali," kata Hasto, usai me-

nuemi pelaku usaha di TKP ABA. Hasto menjelaskan, pihaknya akan menciptakan berbagai gebrakan yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke eks Menara Kopi. "Kami juga sudah menawarkan keringanan-keringanan terkait retribusi, supaya tidak membebani para pelaku usaha yang direlokasi," jelasnya. Ia menegaskan, pemilihan tempat tersebut lantaran area ini masih berada di pusat kota. Bahkan, tidak jauh dari kawasan Malioboro. "Kami sudah berdiskusi dengan Pemda DIY untuk memberikan solusi relokasi, para pedagang dan juru parkir ini akan ditempatkan di lahan eks Menara

“ Saya membayangkan diposisi mereka. Ada satu kalimat yang membuat saya menangis yakni ketika ia mengatakan membuat pasar baru itu tidak mudah. Menurut saya pesan itu sangat kuat sekali.

Hasto Wardoyo
Wali Kota Yogyakarta



TERBUKA: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat menemui juru parkir dan pedagang di Taman Khusus Parkir Abu Bakar Ali Yogyakarta, Kamis (15/5/2025).

Janjikan Relokasi Dekat Malioboro

sambungan dari hal Joglo Jogja

Selain itu, ada 95 juru parkir dan petugas lapangan.

Ratusan orang ini bergantung mata pencaharian di lokasi tersebut. Mereka baik sebagai juru parkir maupun pedagang oleh-oleh dan souvenir.

"Mereka sudah lama berjualan oleh-oleh dan souvenir di area ABA sehingga kalau beralih ke usaha lain memang tidak mudah," jelasnya.

Meski para warga TKP ABA menyanggapi, ung-

kapnya, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Di antaranya, tidak dibebani sewa atau retribusi selama berada di eks Menara Kopi.

"Selain itu juga tidak dibebani biaya listrik, air dan kebersihan selama berada di eks Menara Coffee serta Pemkot Yogyakarta dan Pemda DIY dapat mendorong dengan berbagai programnya agar meramaikan area tersebut," katanya.

Lahan eks Menara Kopi ini berada di sisi selatan Jalan Abu

Bakar Ali. Lokasi memiliki luas sekitar enam ribu meter persegi. Rencananya tempat relokasi ini akan digunakan untuk parkir dan berdagang.

Tapi, menurut Doni, bus pariwisata dilarang masuk ke lokasi ini. Hanya mobil atau kendaraan roda dua dan empat yang bisa parkir. Ini yang menjadi keluhan pedagang karena keberadaan bus pariwisata sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang selama ini. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

